

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan model pembelajaran amora di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan model pembelajaran amora di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *amora* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian belajar siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan model pembelajaran amora di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan kemandirian belajar siswa sebelum diterapkannya pembelajaran dengan model pembelajaran amora di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

#### **5.2.Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika *amora* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kemandirian belajar siswa.

Beberapa rekomendasi tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, pada tahap Amati (*Ngemong*) dalam langkah rekontekstualisasi matematis sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran yang benar-benar nyata (kontekstual),

sehingga pembelajaran sebelumnya dapat bermakna bagi siswa, diharapkan tidak hanya memperlihatkan gambar kontekstual yang ada dalam buku siswa saja.

2. Guru harus membuat bahan ajar yang tepat yang telah disesuaikan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dan kemandirian belajar siswa dimana guru usahakan seminimal mungkin memberikan petunjuk atau materi dalam bahan ajar tersebut dalam upaya mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan kemandirian belajar siswa, sehingga guru hanya memberikan sedikit bimbingan, dan guru sudah menyiapkan soal-soal yang termasuk kategori kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Guru harus memastikan bahwa seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pada kelas gemuk dengan jumlah siswa yang lebih dari 30 orang, guru harus lebih teliti pada saat mengidentifikasi potensi pada siswa. Meskipun tidak ada siswa yang menyampaikan kesulitannya dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan, diharapkan guru harus mengecek kembali catatan yang ditulis oleh siswa pada buku pegangannya.